

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun kemampuan awal siswa untuk melahirkan ide atau gagasan dan kreativitas melalui interaksi dari teman maupun lingkungan sekitarnya, dengan mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimiliki melalui keterampilan mencoba gagasan baru yang dilakukan melalui percobaan dengan memperhatikan lima tahap yaitu: (1) Orientasi, (2) Pemunculan gagasan, (3) Penyusunan ulang gagasan (melalui langkah-langkah: a) pengungkapan dan pertukaran gagasan, b) situasi konflik, c) konstruksi gagasan baru, (4) Penerapan gagasan, (5) penerapan gagasan.

Berdasarkan uraian diatas dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* pada materi Benda dan Sifatnya dan Sifat Bahan dan kegunaannya terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi terbukti bahwa pada siklus I nilai motivasi belajar IPA siswa sebesar 62,5% dan aktivitas tindakan guru dan siswa sebesar 72,5%. Sedangkan

pada siklus II diperoleh nilai motivasi belajar IPA siswa sebesar 87,5% dan aktivitas tindakan guru dan siswa sebesar 97,5% .

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA dimana siswa menunjukkan rasa ingin tahu pada materi yang dipelajari, memiliki sikap tekun dalam belajar, aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadikan penghargaan sebagai motivasi lebih giat dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, model tersebut seharusnya sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah khususnya dalam pembelajaran IPA. Dikarenakan model tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif dan membuat siswa lebih aktif tidak merasa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran. Pada proses pembelajaran juga siswa membangun sendiri pengetahuannya dengan melakukan suatu pembuktian melalui percobaan.

Dengan penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran IPA

yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi. Hal ini terbukti dari meningkatnya motivasi belajar IPA yang telah melampaui target keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 85% dengan kriteria motivasi belajar sangat tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah agar dapat memberi masukan dan membimbing para guru untuk lebih mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*.
2. Bagi guru, khususnya guru bidang studi Ilmu pengetahuan Alam, lebih sering menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* dalam pembelajaran IPA karena model tersebut membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi dalam belajar.
3. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* karena model tersebut membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan, selain itu juga guru harus memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang model

pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* agar dalam pelaksanaannya akan menjadi lebih baik.

4. Bagi peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai gambaran dan memperluas pengetahuan mengenai penggunaan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*.